

The Effect Of Enterprise Risk Management On Firm Value Through Green Innovation And Esg: Profitability As A Moderator In Energy Sector Companies In Southeast Asia

By Aneeqa Zia Alaia

Abstract

The energy sector in Southeast Asia is highly strategic yet exposed to substantial risks arising from commodity-price volatility, energy-transition policies, and geopolitical uncertainty. These dynamics require energy companies to implement Enterprise Risk Management (ERM) not only as a compliance tool, but as an integrated capability that can support sustainability initiatives and long-term value creation. This study examines the effect of ERM on firm value with Green Innovation (GI) and Environmental, Social, and Governance (ESG) represented by the ESG Combined Score as mediating variables, and profitability as a moderating variable, in energy sector companies across Southeast Asia. The research covers 64 energy companies listed on stock exchanges in six Southeast Asian countries over the 2020–2024 period, yielding 320 firm-year observations. Firm value is proxied by Tobin's Q, ERM is measured using an Advanced ERM disclosure index, GI is measured using the Environmental Product Score, ESG is measured using the ESG Combined Score, and profitability is proxied by Return on Assets (ROA). This study employs a quantitative approach using panel-data regression, Sobel tests, and moderated regression analysis processed with EViews. The results show that ERM has a positive and significant effect on GI and ESG Combined Score, but does not have a significant direct effect on firm value. Furthermore, GI and ESG Combined Score do not have a significant effect on firm value and fail to mediate the relationship between ERM and firm value. Profitability (ROA) is found not to significantly moderate the relationship between GI and firm value, nor between ESG Combined Score and firm value. These findings indicate that in Southeast Asian energy companies, ERM is more strongly reflected in the strengthening of GI and ESG practices than in the immediate creation of market value, while GI and ESG Combined Score themselves have yet to be consistently priced in by investors. The study underscores the need to more deeply integrate ERM with sustainability strategy and to enhance market and regulatory recognition of the economic implications of GI and ESG performance in the energy sector.

Keywords: *Enterprise Risk Management, Green Innovation, ESG Combined Score, profitability, firm value.*

Pengaruh *Enterprise Risk Management* Terhadap Nilai Perusahaan Melalui *Green Innovation* Dan Esg: Profitabilitas Sebagai Moderasi Pada Perusahaan Sektor Energi Di Asia Tenggara

Oleh Aneeqa Zia Alaia

Abstrak

Sektor energi di kawasan Asia Tenggara merupakan sektor strategis yang menghadapi beragam risiko, mulai dari fluktuasi harga komoditas energi, kebijakan transisi energi, hingga ketidakpastian geopolitik global. Kondisi tersebut menuntut perusahaan energi untuk menerapkan *Enterprise Risk Management* (ERM) tidak hanya sebagai kewajiban kepatuhan, tetapi sebagai kapabilitas terintegrasi yang dapat mendukung inisiatif keberlanjutan dan penciptaan nilai jangka panjang. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh ERM terhadap nilai perusahaan dengan *Green Innovation* (GI) dan Environmental, Social, and Governance (ESG) yang diproksikan dengan ESG Combined Score sebagai variabel mediasi, serta profitabilitas sebagai variabel moderasi pada perusahaan sektor energi di Asia Tenggara. Penelitian dilakukan pada 64 perusahaan sektor energi yang terdaftar di bursa efek enam negara di Asia Tenggara selama periode 2020–2024 dengan total 320 observasi tahun-perusahaan. Nilai perusahaan diukur menggunakan rasio Tobin's Q, ERM diukur dengan indeks pengungkapan Advanced ERM, GI diukur dengan Environmental Product Score, ESG diukur dengan ESG Combined Score, dan profitabilitas diproksikan ROA. Pendekatan yang digunakan adalah kuantitatif melalui analisis regresi data panel, uji Sobel, dan Moderated Regression Analysis (MRA) yang diolah menggunakan EViews. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ERM berpengaruh positif dan signifikan terhadap GI dan ESG Combined Score, namun tidak berpengaruh signifikan secara langsung terhadap nilai perusahaan. Selanjutnya, GI dan ESG Combined Score tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan dan tidak mampu memediasi pengaruh ERM terhadap nilai perusahaan. Profitabilitas (ROA) juga tidak terbukti secara signifikan memoderasi hubungan GI terhadap nilai perusahaan maupun hubungan ESG Combined Score terhadap nilai perusahaan. Temuan ini mengindikasikan bahwa pada perusahaan sektor energi di Asia Tenggara, penerapan ERM lebih tercermin pada penguatan praktik GI dan ESG dibandingkan pada pembentukan nilai pasar secara langsung, sementara GI dan ESG Combined Score sendiri belum sepenuhnya diapresiasi investor sebagai penentu utama nilai perusahaan. Penelitian ini menekankan pentingnya integrasi yang lebih kuat antara ERM dan strategi keberlanjutan, serta perlunya peningkatan pengakuan pasar dan regulasi terhadap implikasi ekonomi dari kinerja GI dan ESG di sektor energi.

Kata Kunci: *Enterprise Risk Management*, *Green Innovation*, ESG Combined Score, profitabilitas, nilai perusahaan.